



Hubungan Motivasi Ekstrinsik Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Rhezty Nur Apridiana Berliyanti^{1*}, Asmuji¹, Dwi Yunita Haryanti¹

¹ Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember 68121, Indonesia

*Alamat Korespondensi: Jl. Karimata No. 49 Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa timur 68121, Kontak Pos 104 Telp. (0331) 336728 Faks. 337967
Email: rheztyberliyanti@gmail.com

Diterima: 21 Juli 2025 | Disetujui: 25 Februari 2026 | Dipublikasikan: 29 April 2026

Abstrak

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan merupakan prioritas global untuk meningkatkan standar layanan kesehatan, namun masih menjadi isu krusial di berbagai fasilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan motivasi ekstrinsik perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Paru Jember. Desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* digunakan. Populasi adalah seluruh perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Paru Jember sebanyak 54 perawat, dengan sampel 48 responden yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner motivasi kerja Luthans dan lembar kuesioner dokumentasi asuhan keperawatan Depkes RI 2010. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0.05$. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat (75.0%) memiliki motivasi kerja yang baik, dan sebagian besar dokumentasi asuhan keperawatan (75.0%) berada dalam kategori lengkap. Uji korelasi memperoleh koefisien 0.333 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0.021. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara motivasi ekstrinsik perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Pihak manajemen keperawatan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor motivasi ekstrinsik perawat.

Kata kunci: : Dokumentasi Asuhan Keperawatan; Kelengkapan; Motivasi Ekstrinsik; Perawat; Rumah Sakit Paru Jember

Abstract

The completeness of nursing care documentation is a global priority for improving healthcare service standards, yet it remains a crucial issue in various facilities. This study aimed to analyze the relationship between nurses' extrinsic motivation and the completeness of nursing care documentation in the inpatient ward of Jember Lung Hospital. A correlational design with a cross-sectional approach was employed. The study population comprised all 54 implementing nurses in the inpatient ward of Jember Lung Hospital, with a sample of 48 respondents selected

using a proportional random sampling technique. Research instruments included Luthans' work motivation questionnaire and the Indonesian Ministry of Health (Depkes RI, 2010) nursing care documentation completeness questionnaire. Data analysis utilized Spearman's rho correlation test with a significance level of $\alpha=0.05$. The research results indicate that the majority of nurses (75.0%) have good work motivation, and most of the nursing care documentation (75.0%) is in the complete category. The correlation test obtained a coefficient of 0.333 with a significance value (p-value) of 0.021. The conclusion of this study is that there is a significant positive relationship of moderate strength between nurses' extrinsic motivation and the completeness of nursing care documentation. It is recommended that nursing management maintain and enhance nurses' extrinsic motivation factors.

Keywords: *Completeness; Documentation of Nursing Care; Extrinsic Motivation; Jember Lung Hospital; Nurses*

PENDAHULUAN

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan merupakan prioritas global dalam peningkatan standar layanan kesehatan, namun faktanya masih menjadi isu krusial di berbagai fasilitas, termasuk di Rumah Sakit Paru Jember. Masalah seperti pencatatan data pasien yang tidak akurat, tidak lengkap, dan kurang detail masih sering ditemukan, yang dapat berdampak negatif pada *patient safety*, kualitas layanan, serta akreditasi institusi. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan dokumentasi, termasuk motivasi perawat. Beberapa studi menunjukkan korelasi positif antara motivasi dan kelengkapan dokumentasi, sementara yang lain menemukan tidak ada korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan secara spesifik menganalisis hubungan motivasi ekstrinsik perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik perawat dengan kelengkapan asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan desain penelitian, populasi, teknik sampel dan *sampling*, serta metode analisis yang digunakan. Penelitian ini dilakukan secara rinci dengan memperhatikan aspek etika, validitas, dan reliabilitas.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antara motivasi ekstrinsik sebagai variabel independen dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebagai variabel dependen. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena data kedua variabel dikumpulkan secara bersamaan pada satu titik waktu.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi penelitian adalah seluruh perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember sebanyak 54 perawat. Ruang rawat inap yang digunakan untuk penelitian ada 6 ruang yakni Mawar, Melati, Tulip, Bougenville Lavender, Perinatologi dan VIP/Anggrek. Besar sampel yang digunakan oleh peneliti berdasarkan rumus Slovin adalah 48 perawat. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportional random sampling* untuk memastikan setiap sub-kelompok (strata) dalam populasi terwakili secara proporsional. Kriteria inklusi meliputi perawat pelaksana yang terpilih secara acak sebagai sampel dari masing-masing ruangan, sedangkan kriteria eksklusi adalah perawat pelaksana yang sedang dalam masa cuti panjang (lebih dari 1 bulan) selama periode pengumpulan data.

Instrumen

Alat yang digunakan untuk menghimpun data adalah kuesioner motivasi kerja Luthans dan lembar kuesioner dokumentasi asuhan keperawatan Depkes RI (2010). Kuesioner motivasi kerja Luthans terdiri dari 18 item pertanyaan yang diukur menggunakan Skala Likert (Sangat Tidak Setuju = 1 hingga Sangat Setuju = 5). Lembar kuesioner pendokumentasian asuhan keperawatan terdiri dari 24 item pertanyaan dengan alternatif jawaban pernyataan Sangat Jarang = 1 hingga Selalu = 5. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Persetujuan Etik

Penelitian ini telah melalui persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember dengan nomor surat persetujuan etik NO. 0133/KEPK/FIKES/VI/2025. Selain itu, persetujuan juga telah diperoleh dari pihak Rumah Sakit Paru Jember.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frequency	Percent
1.	Laki-Laki	19	39.6
2.	Perempuan	29	60.4
Total		48	100.0

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan (60.4%), mengindikasikan dominasi perawat perempuan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember.

Tabel 2. Distribusi Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Frequency	Percent
1.	1-5 Tahun	28	58.3

2.	6-10 Tahun	8	16.7
3.	> 10 Tahun	12	25.0
Total		48	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja 1-5 tahun (58.3%), yang berarti mayoritas perawat memiliki pengalaman kerja antara 1 hingga 5 tahun.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frequency	Percent
1.	D3	19	39.6
2.	S1 Ners	29	60.4
Total		48	100.0

Dapat dilihat pada Tabel 3 bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan S1 Ners (60.4%), menunjukkan sebagian besar perawat telah menempuh pendidikan sarjana keperawatan.

Tabel 4. Distribusi Motivasi Kerja Perawat

No	Motivasi Kerja	Frequency	Percent
1.	Cukup	12	25.0
2.	Baik	36	75.0
Total		48	100.0

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden (75.0%) memiliki kategori motivasi kerja yang baik.

Tabel 5. Distribusi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

No	Kelengkapan	Frequency	Percent
1.	Tidak Lengkap	12	25.0
2.	Lengkap	36	75.0
Total		48	100.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden (75.0%) memiliki kategori dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap.

Tabel 6. Hasil Uji Spearman's

<i>Spearman's Rho</i>			<i>Motivasi Kerja Perawat</i>	<i>Dokumentasi Asuhan Keperawatan</i>
Motivasi Kerja Perawat	<i>Correlation Coefficient</i>		1.000	.333
	Sig. (2.tailed)			.021
	N		48	48
Dokumentasi Asuhan Keperawatan	<i>Correlation Coefficient</i>		.333	1.000
	Sig. (2.tailed)		.021	
	N		48	48

Hasil uji korelasi *Spearman's Rho* (Tabel 6) menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.333 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0.021. Karena nilai *p-value* (0.021) < 0.05, maka terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistik antara motivasi kerja perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Koefisien 0.333 mengindikasikan kekuatan hubungan yang lemah hingga sedang.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menyajikan pemikiran kritis dan analisis terhadap hasil penelitian, menafsirkan, dan membandingkannya dengan pengetahuan yang ada, serta membahas implikasinya terhadap pengetahuan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember memiliki motivasi kerja yang baik (75.0%) dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap (75.0%). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor ekstrinsik seperti gaji, tunjangan, penghargaan, pengakuan, kesempatan promosi, fasilitas, dan lingkungan kerja yang positif kemungkinan besar telah terpenuhi, mendorong perawat untuk bekerja lebih teliti dan akurat dalam pendokumentasian. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting faktor ekstrinsik dalam motivasi perawat (Putri et al., 2024; Rumah et al., 2024; Nebiat, 2019). Meskipun demikian, beberapa studi juga menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik tidak selalu memiliki dampak signifikan pada semua aspek pekerjaan perawat (Zeng et al., 2022; Hamdan et al., 2021), namun dapat memengaruhi tugas-tugas spesifik seperti kepatuhan terhadap praktik pencegahan infeksi (Chitongo et al., 2023) dan kinerja asuhan keperawatan (Rizqi et al., 2022).

Meskipun kelengkapan dokumentasi mencapai 75.0%, angka ini masih di bawah target Kementerian Kesehatan RI (>90%), dan beberapa studi lain juga melaporkan tingkat kelengkapan yang lebih rendah (Dewi et al., 2024; Heryyanoor et al., 2023; Masamah et al., 2023; Damanik et al., 2020; Nellisa et al., 2022; Suwignjo et al., 2022; Limbong, 2022; Yanti et al., 2024). Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh *social desirability bias* dalam penggunaan kuesioner *self-report*. Selain itu, faktor-faktor lain seperti beban kerja, kurangnya pengetahuan/pelatihan, kenyamanan alat dokumentasi, dan penggunaan sistem elektronik juga diidentifikasi memengaruhi kualitas dokumentasi (Ningrum, 2024; Michl et al., 2022).

Uji korelasi *Spearman's Rho* menunjukkan hubungan positif yang signifikan secara statistik ($r=0.333$, $p\text{-value}=0.021$) antara motivasi kerja perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi ekstrinsik perawat, semakin cenderung dokumentasi asuhan keperawatan menjadi lebih lengkap. Interpretasi ini sejalan dengan teori Dua Faktor Herzberg dan Hierarki Kebutuhan Maslow, di mana pemenuhan faktor-faktor ekstrinsik dapat mencegah ketidakpuasan dan mendorong perawat mencapai standar profesional. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang mengidentifikasi hubungan positif antara motivasi perawat dan kualitas dokumentasi (Artanti et al., 2020; Sriwahyuni & Wijaya, 2022; Dewi et al., 2024; Mariani, 2023; Jumady & Lilla, 2021; Barus & Sihalo, 2020; Darmawan et al., 2020). Namun, koefisien korelasi yang lemah hingga sedang menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik bukanlah satu-satunya penentu, dan faktor lain seperti beban dokumentasi, sistem rekam medis elektronik, pengetahuan, pelatihan, dan



supervisi juga berperan penting. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan multi-aspek untuk meningkatkan kelengkapan dokumentasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember memiliki motivasi kerja yang baik dan mayoritas dokumentasi asuhan keperawatan mereka berada pada kategori lengkap. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan sedang antara motivasi ekstrinsik perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi kerja perawat, semakin lengkap pula dokumentasi asuhan keperawatan yang mereka lakukan, menunjukkan bahwa pemenuhan faktor-faktor ekstrinsik berperan dalam mendorong praktik dokumentasi yang lebih teliti dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Trisnadewi, Oktaviani, Munthe, Hulu, Budiastutik, Faridi, Ramdany, R., Fitriani, Tania, & others. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Al-Hamdan, Z., Al-Mashagbeh, G., & Al-Amleh, H. (2021). Factors Affecting Critical Care Nurses' Retention in Intensive Care Units. *Journal of Nursing Management*, 29(5), 1358-1365.
- Artanti, E., Haandian, F. I., & Firdaus, A. D. (2020). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS Baptis Batu. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 11(22), 127–136. <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i22.120>.
- Barus, Y., & Sihalohe, E. (2020). Relationship of Work Motivation with Nursing Care Documentation in the Hospital. *Ainc* 2018, 152–155. <https://doi.org/10.5220/0008395801520155>.
- Brima, N., Sevdalis, N., Daoh, K., Deen, B., Kamara, T. B., Wurie, H., Davies, J., & Leather, A. J. M. (2021). Improving Nursing Documentation for Surgical Patients in a Referral Hospital in Freetown, Sierra Leone: Protocol for Assessing Feasibility of a Pilot Multifaceted Quality Improvement Hybrid Type Project. *Pilot and Feasibility Studies*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40814-021-00768-5>.
- Damanik, M., Fahmy, R., & Merdawati, L. (2020). Gambaran Keakuratan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 138–144. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1131>.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. GUEPEDIA.



- Darmawan, S., Suharsono, T., Kristianingrum, C., & Chalidyanto, D. (2020). The Relationship Between Nurses' Motivation and Electronic Nursing Care Documentation in a Hospital in Patient Unit. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(5), 803–807.
- De Groot, K., Douma, J., Paans, W., & Francke, A. L. (2022). Patient Participation in Electronic Nursing Documentation: an Interview Study Among Home Care Patients. *Health Expectations*, 25(4), 1508–1516. <https://doi.org/10.1111/hex.13492>.
- De Oliveira, N. B., & Peres, H. H. C. (2021). Quality of the Documentation of the Nursing Process in Clinical Decision Support Systems. *Revista Latino Americana de Enfermagem*, 29. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.4510.3426>.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit*.
- Dewi, M., Yellyanda, Ernawati, & Haryanti, Y. (2024). Hubungan Motivasi dan Supervisi dengan Pendokumentasian Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 1–23.
- Dirhamsyah. (2021). *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*. Cv. Azka Pustaka.
- Dor, A., & Halperin, O. (2022). Nurses' Job Satisfaction and Motivation: Patients' and Nurses' Perceptions. *Journal of Biosciences and Medicines*, 10(06), 121–131. <https://doi.org/10.4236/jbm.2022.106011>.
- Fernandes, A. (2022). *Rancangan Pengukuran Variabel: Angket dan Kuesioner (Pemanfaatan R)*. Universitas Brawijaya Press.
- Gusar, I., Lazinica, A., & Klarin, M. (2020). Work Motivation, Job Satisfaction, and Nursing Record-Keeping: Do They Differ in Surgery and Internal Disease Departments. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 11(4), 163–170. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2020.11.0028>.
- Hastuti, P., Kurniawati, K., Indrianingsih, S. T., Utami, R. A., Pujiani, P., Rajin, M., Yuliani, E., Sugiarto, A., Muhsinah, S., Damayanti, E. A. F., & others. (2022). *Proses Dokumentasi Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hatuwe, R. S. M. (2022). *Variabel Intervening Mengelola Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tidak Tetap (PTT)*. Rena Cipta Mandiri.
- Heffen, W. L. (2021). *Kapita Selekta KF Doktor Merajut Ukhuwah Keilmuan Menuju Indonesia Cendekia dan Bermartabat*. PT Penerbit IPB Press.
- Heryyanoor, H., Pertiwi, M. R., & Hardiyanti, D. (2023). Persepsi Perawat tentang Penerapan Dokumentasi Keperawatan di Rumah Sakit A. *Jurnal Ners*, 7(2), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16839>.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Health Books Publishing.



- Ibrahim, I., Triyoso, T., & Zainaro, M. A. (2023). Optimalisasi Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Bandar Lampung. *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 3(2), 51–60.
- Jachan, D. E., Müller-Werdan, U., & Lahmann, N. A. (2021). Patient Safety. Factors for and Perceived Consequences of Nursing Errors by Nursing Staff in Home Care Services. *Nursing Open*, 8(2), 755–765. <https://doi.org/10.1002/nop2.678>.
- Jumady, E., & Lilla, L. (2021). Antecedent and Consequence the Human Resources Management Factors on Civil Servant Performance. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 1(2), 104–116. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v1i2.101>.
- Krakau, K., Andersson, H., Dahlin, Å. F., Egberg, L., Sterner, E., & Unbeck, M. (2021). Validation of Nursing Documentation Regarding in-Hospital Falls: a Cohort Study. *BMC Nursing*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00577-4>.
- Kristianingsih, Y., Winarni, S., Yuliati, I., & Indarti. (2023). Kompensasi Memengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 29–34. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1335>.
- Kuntjojo. (2021). *Psikologi Pendidikan-Buku 1*. Guepedia.
- Kurniawan, H. M. P. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.
- Laukvik, L. B., Lyngstad, M., Rotegård, A. K., Slettebø, Å., & Fossum, M. (2022). Content and Comprehensiveness in the Nursing Documentation for Residents in Long-Term Dementia Care: A Retrospective Chart Review. *BMC Nursing*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00863-9>.
- Limbong, K. (2022). Gambaran Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatandi Rumah Sakit. *Flobamora Nursing Journal*, 1(2), 15–25.
- Mariani, E. (2023). *Hubungan Motivasi Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di Unit Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah RS Swasta X Kota Bekasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi.
- Masamah, S., Fransiska, N., Nisa, S. R., Safenti, K., & Rianjani, R. (2023). Audit Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *The Journal of Hospital Accreditation*, 5(1), 32-34. <https://doi.org/10.35727/jha.v5i01.124>.
- Masayu & Rafiq. (2021). *Statistika Penelitian*. CV Jejak.
- Michl, J., Schachtner, P., & Seidling, V. (2022). Documentation burden and burnout in clinicians: A systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 24(10), e39291.



- Moldskred, P. S., Snibsoer, A. K., & Espehaug, B. (2021). Improving the Quality of Nursing Documentation at a Residential Care Home: a Clinical Audit. *BMC Nursing*, 20(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00629-9>.
- Nebiat, N. (2019). Relationship Between Rewards and Nurses' Work Motivation In Addis Ababa Hospitals. *Pmc*, 5, 107–112.
- Nellisa, D., Rachmah, R., & Mahdarsari, M. (2022). Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(4), 8–15.
- Ningrum, T. A. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*, 15(1), 1-10.
- Owusu-Ansah, Y. A., & Agyeman-Yeboah, J. (2022). Barriers to Effective Implementation of the Nursing Process Among Emergency Ward Nurses at a Tertiary Hospital, Accra; a Cross Sectional Survey. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 16(August 2021), 100425. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100425>.
- Pangkey, B. C. A., Hutapea, A. D., Simbolon, I., Sitanggang, Y. F., & Karim, A. (2021). *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, S. D. F., Budiharto, & Fajarisman. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Fasilitas Rumah Sakit terhadap Motivasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3257–3266.
- Rizaty, M. A. (2022, 16 Juni). *Inilah Kota dengan Perawatan Kesehatan Terbaik di Asia Tenggara pada 2021*. Databoks Katadata.
- Rizqi, A., Wijayanto, S., & Purnomo, H. (2022). The Influence of Extrinsic Motivation and Work Environment on Nurse Performance in Hospital. *International Journal of Health Sciences*, 6(S1), 843-853.
- Roffin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- Rumah, D. I., Tk, S., Guntung, I. V, Guntung, A. T., Tk, P., & Hospital, I. V. (2024). Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Karyawan. *The Relationship of the Work Environment and Employees' Work Motivation*. 1, 73–81. <https://doi.org/10.54004/join.v1i2.150>.
- Saraswasta, I. W. G., Hariyati, R. T. S., & Fatmawati, U. (2020). Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta: Pilot Study. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8024>.
- Saudi, M. H., Baker, R., Surayya, N., Saudi, M., & Mohamed, R. (2021). Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol . 12 No . 11 (2021), 1156-1163. Research Article The Relationship between Motivation, Training, and Job Suitability with Employee Performance : A Study of Employees in the Private Sector Turkish. 12(11), 1156–1163.



- Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development and Evaluation of an Electronic Nursing Documentation System. *BMC Nursing*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00790-1>.
- Shilfia Alfity. (2020). *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*. GUEPEDIA.
- Sriwahyuni, P. A., & Wijaya, L. (2022). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kelengkapan Dokumentasi Pengkajian Keperawatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit TK.II DR.AK GANI PALEMBANG. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 82–91.
- Surianto. (2021). *Sinergitas Motivasi, Kompetensi Dan Budaya Organisasi: Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*. Global Aksara Pers.
- Suwignjo, P., Maidartati, Asmara, L. N., Saputra, A., & Khasanah, U. (2022). Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(2), 226–233.
- Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, & Letkol CZI Dwi. Joko Siswanto. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Upik Rahmi S. Kep, M. K. (2022). *Dokumentasi Keperawatan*. Bumi Medika.
- Wicaksana. (2022). *Organisasi dan Industri: Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. Dd Publishing.
- Yanti, N. P. E. D., Suryani, L. P., & Suardana, I. W. (2024). Analisis Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 1(1), 1-10.
- Zeng, D., Takada, N., Hara, Y., Sugiyama, S., Ito, Y., Nihei, Y., & Asakura, K. (2022). Impact of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Work Engagement: A Cross-Sectional Study of Nurses Working in Long-Term Care Facilities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031284>.